

LAPORAN PENGAWAS

I. Pendahuluan

Puji syukur kita panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Mahakuasa, karena berkat dan rahmat kasih-Nya, sehingga kita dapat menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke XLI Tahun Buku 2021 secara tertulis. Sebagaimana kita pahami bersama, RAT merupakan forum penting bagi Anggota untuk mengetahui bagaimana “perusahaan” Koperasi mereka diselenggarakan oleh Pengurus dan diawasi oleh Pengawas yang diberi mandat oleh Anggota sendiri untuk tugas-tugas dan tanggung jawab tersebut. Forum ini juga menjadi saluran kontrol bagi Anggota atas Koperasinya, sekaligus memberikan masukan-masukan untuk rencana-rencana dan tindakan-tindakan ke depan yang lebih baik.

Laporan kepengawasan yang kami sampaikan adalah hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pengawas yang dimandatkan kepada kami. Kami telah berusaha melaksanakan mandat itu dengan sebaik-baiknya selama tahun 2021 meskipun ditengah perjalanan tugas, kami harus kehilangan salah satu anggota pengawas atas nama Bapak Pius I Wayan Lingga Arnata. Selanjutnya tugas pengawasan tetap kami lanjutkan hingga akhir masa penugasan dengan dua orang anggota pengawas yang ada.

Pengawasan yang kami lakukan mencakup pemeriksaan laporan bulanan, pemeriksaan buku kas, pemeriksaan surat-surat/dokumen seperti dokumen-dokumen yang menyangkut legalitas, peraturan-peraturan terkait pengelolaan, perjanjian pinjaman berikut dokumen-dokumen pendukungnya, dan lain-lain. Kegiatan lainnya adalah mengadakan rapat Pengawas, mengikuti rapat-rapat gabungan Pengurus dan Pengawas serta menghadiri rapat-rapat insidental lainnya. Mengalir dalam proses kerja bersama namun tetap berpegang pada batas-batas yang telah ditetapkan, membuat kami lebih mampu, terutama secara kualitatif, menyelami setiap permasalahan dengan lebih objektif dan mendalam sehingga bisa memberikan solusi lebih jernih dan lebih tepat.

Secara umum, apa yang telah disahkan dalam RAT Tahun Buku 2020, yakni Rencana kerja, RAPB dan Pola Kebijakan Tahun Buku 2021, belum bisa direalisasikan dengan baik, karena dampak pandemi covid19. Upaya-upaya pengembangan dan perluasan pelayanan kepada Anggota dan Calon Anggota serta konsolidasi Manajemen sudah bisa dilakukan secara bersama-sama (kerja Tim), meski belum mendapatkan hasil yang maksimal. Pengurus selalu berkoordinasi dengan kami untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Pengurus dan Manajemen.

Berikut ini temuan-temuan yang kami dapatkan setelah melakukan pengawasan secara rutin setiap bulan hingga keadaan per 31 Desember 2021. Aspek-aspek yang menjadi fokus pengawasan adalah aspek legal/hukum, organisasi/kelembagaan, manajemen dan usaha sesuai dengan Permen Nomor 21 tahun 2008 tentang Pedoman Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

II. Dasar pengawasan

1. Peraturan Pemerintah Nomor 09 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
2. Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
3. Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KSP WISUDA GUNA RAHARJA.
5. Rencana Kerja, RAPB dan Pola Kebijakan Tahun Buku 2021, SOM dan SOP.

III. Tujuan pengawasan

Sesuai dengan ketentuan peraturan Perkoperasian, tujuan pengawasan adalah:

1. menegakkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART);
2. mendampingi Pengurus agar kinerjanya sesuai dengan Rencana Kerja, RAPB dan Pola Kebijakan sebagaimana diamanatkan oleh RAT Tahun Buku 2020;
3. mengingatkan Pengurus bila terjadi penyimpangan;
4. mengevaluasi Rencana Kerja, RAPB dan Pola Kebijakan;
5. menyajikan hasil pemeriksaan kepada Anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

IV. Sasaran pengawasan

1. Aspek Legal/Hukum
2. Aspek Organisasi/Kelembagaan
3. Aspek Manajemen
4. Aspek Usaha

V. Personalia pengawas

Ketua	: Agustinus Gedhothuru
Sekretaris	: Pius I Wayan Lingga Arnatha (Almarhum)
Anggota	: Agatha Saptorini Sri Rahayu

VI. Hasil pengawasan

A. Aspek Legal/Hukum

1. KSP WISUDA GUNA RAHARJA telah memiliki Badan Hukum Nivo Nasional dengan Nomor 931/BH/VIII, tanggal 30 Nopember 1981.
2. KSP WISUDA GUNA RAHARJA juga telah memiliki sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) Primer Nasional dengan Nomor 5171040070065.
3. Ijin Usaha Nomor 351/SISP/Dep.I/IX/2017, tanggal 13 September 2017.
4. KSP WISUDA GUNA RAHARJA telah memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART).
5. KSP WISUDA GUNA RAHARJA telah memiliki Peraturan Perusahaan dan Dokumen Kepegawaian.

6. KSP WISUDA GUNA RAHARJA telah memiliki NPWP dengan nomor 01.236.502.9-901.000 dan KLU (Klasifikasi Lapangan Usaha) 64140.
7. KSP WISUDA GUNA RAHARJA telah memiliki Standar Operasional Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta Peraturan-Peraturan Khusus (Persus).

B. Aspek Organisasi/Kelembagaan

1. Kantor Tempat Pelayanan

KSP WISUDA GUNA RAHARJA memiliki 10 (sepuluh) Kantor Tempat Pelayanan, terdiri dari: Kantor Pusat di Jalan Gunung Fujiyama IIB/7 Denpasar, Kantor-kantor Kas dan Kantor Cabang yaitu di Negara, Tabanan, Singaraja, Tuban, Nusa Dua, Renon, Gianyar, Karangasem, Ampenan-Lombok, dan Pringwulung-Jogja.

2. Buku-buku Administrasi/Organisasi

- a. Buku kelengkapan organisasi yang memadai (buku Daftar Anggota, Daftar Pengurus, Daftar Pengawas, Notulen Rapat, Keputusan Rapat, Buku Tamu, Anjuran Pejabat, Anjuran Instansi Lainnya, Catatan Pengawas, Catatan Kejadian Penting, Buku Simpanan Anggota), telah dikerjakan dengan tertib dan benar.
- b. Surat masuk dan surat keluar dicatat dan tersip dengan baik. Surat masuk ada 13 buah, surat keluar 238 buah, Surat Keputusan 13 buah dan Surat Tugas 1 buah.

3. Keanggotaan

Hal-hal yang berkaitan dengan keanggotaan, persyaratan menjadi anggota dan pengunduran diri, hak-hak, kewajiban dan tanggung jawab telah sesuai dengan peraturan perundangan dan pengaturannya lebih lanjut ada dalam AD dan ART. Bahkan manajemen keanggotaan ditangani oleh personalia khusus yang disebut MSO (*Member Service Officer*).

Keadaan Anggota pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Anggota per 31 Des. 2020		5.592 orang
Anggota Masuk Th Bk 2021	294 orang	5.886 orang
Anggota Keluar Th Bk 2021	728 orang	
Anggota per 31 Des. 2021		5.158 orang

Alasan Anggota keluar: 44 orang karena meninggal dunia, 75 orang karena pulang kampung dan tidak kembali lagi atau pindah kerja ke daerah lain, 13 orang karena untuk pelunasan pinjaman bermasalah, 6 orang karena sudah ikut koperasi lain, 16 Orang karena tidak bisa bayar iuran wajib, 216 orang karena alasan ekonomi dampak pandemi covid19, 42 orang karena perlu dana untuk bayar uang sekolah anak, 316 Orang Anggota luar biasa yang tidak lolos kualifikasi untuk menjadi anggota biasa.

4. Daftar Pengurus, Pengawas, Penasihat

- a. Buku Daftar Pengurus telah diisi dengan benar. Pengurus aktif Tahun Buku 2021 berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Ketua, 1 (satu) orang Wakil Ketua, 1(satu) orang Sekretaris, 2 (dua) orang Bendahara.

- b. KSP WISUDA GUNA RAHARJA juga memiliki Kepanitian yang personalianya berasal dari Pengurus untuk menangani bidang-bidang tertentu secara lebih khusus, yaitu Panitia Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Panitia Pengembangan Usaha, dan Panitia Pinjaman/Kredit, yang juga telah melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
- c. Pengawas berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Ketua, dan 2 (dua) orang anggota. Tahun Buku 2021 Pengawas telah melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan atas kerja Pengurus sebanyak 10 (sepuluh) kali.
- d. Penasihat berjumlah 2 (dua) orang, diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Pengurus pada tanggal 14 maret 2020.
- e. Rapat-rapat yang dilaksanakan: rapat Pengurus 9 kali, rapat Pengawas 1 kali, rapat gabungan Pengurus dan Pengawas 2 kali, Rapat gabungan Pengurus, Pengawas, Penasehat dan Manajemen 2 kali, rapat manajemen 1 kali, rapat Insidental 1 kali, rapat Kepanitiaan 8 Kali, Evaperca 1 kali, RAT 1 kali.

C. Aspek manajemen

1. General Manajer

General Manajer telah melaksanakan fungsi, tugas-tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Organisasi dan Tata Kerja KSP WIGURA, SOM dan SOP.

2. Karyawan

Jumlah pegawai pada tahun 2020 sebanyak 57 (lima puluh tujuh) orang. Di tahun 2021 jumlah pegawai berjumlah 56 (lima puluh enam) orang, dimana terjadi penambahan jumlah pegawai kontrak sebanyak 1 (satu) orang dalam rangka penghimpunan dana dan penyaluran pinjaman mikro serta terjadi pengurangan pegawai sebanyak 2 (dua) orang karena mengundurkan diri. Pada dasarnya setiap karyawan telah memiliki peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan menurut susunan dan uraian tugas sebagaimana digariskan dalam Pedoman Organisasi dan Tata Kerja KSP WIGURA.

3. Uraian Tugas

- a. Pengurus : ada uraian tugas dan sudah dilaksanakan
- b. Pengawas : ada uraian tugas dan sudah dilaksanakan
- c. General Manajer : ada uraian tugas dan sudah dilaksanakan
- d. Struktur organisasi, tata kerja dan uraian tugas bagi masing-masing jabatan telah dibuat secara tertulis dalam Pedoman Organisasi dan Tata Kerja KSP WISUDA GUNA RAHARJA.

4. Hubungan Kerja

Hubungan kerja antarPengurus, antara Pengurus dengan Pengawas, Pengurus dengan Manajemen dan Pengurus dengan Anggota sudah berjalan baik.

5. Inventaris Buku-buku Organisasi

- a. Undang-Undang No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengesahan Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi;

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1994 tentang Pembubaran Koperasi oleh Pemerintah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 09 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Oleh Koperasi;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1998 Tentang Modal Penyertaan pada Koperasi;
- f. Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil Menengah No. 19 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KSP-USP;
- g. Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No. 20 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan KSP-USP;
- h. Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No. 21 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pengawasn KSP-USP;
- i. Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No. 14 Tahun 2009 Tentang Perubahan atas Permenegkop UKM No. 20 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan KSP-USP.
- j. Peraturan-Peraturan Menteri Negara Kopersi Usaha Kecil dan Menengah dari Nomo 10 s.d. Nomor 25 Tahun 2015 (16 Peraturan Menteri);
- k. Buku Anggaran Dasar dan Buku Anggaran Rumah Tangga, SOM dan SOP sudah ada.
- l. Buku-buku inventaris/administrasi wajib dari Pemerintah, tersedia.

D. Aspek Usaha

1. Usaha pokok KSP Wisuda Guna Raharja adalah Simpan Pinjam.
2. Realisasi kegiatan usaha meliputi Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, lengkap dengan penjelasannya sudah dibuatkan secara rutin setiap bulan.
3. Laporan tahunan pun sudah dibuatkan secara baik dan benar.
4. Rencana Kerja, Pola Kebijakan dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya sudah dibuat dan disahkan oleh RAT.
5. Perbandingan rencana dan realisasi kegiatan usaha sudah dibuatkan baik bulanan maupun tahunan.
6. Analisis PEARLS sebagai alat ukur kinerja koperasi dan Analisis Rasio-rasio Keuangan sudah dilaksanakan.
7. Penilaian kesehatan koperasi sesuai standar Peraturan Menteri telah dilaksanakan setiap bulan.

1. Permodalan

a. Modal Sendiri

Modal Sendiri KSP WIGURA terdiri dari pertama, modal yang berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib dari anggota (simpanan saham) serta Modal Penyertaan; dan kedua Modal Lembaga yang terdiri dari Cadangan Umum, Cadangan Risiko dan Donasi/Hibah, sebagai berikut:

Jenis Modal	Tahun 2020	Tahun 2021
Simpanan Pokok	1.398.000.000	1.289.500.000
Simpanan Wajib	10.117.887.038	9.403.237.008
Modal Penyertaan		-
Jumlah	11.515.887.038	10.692.737.008

Jenis Modal	Tahun 2020	Tahun 2021
Cadangan Umum	4.950.953.842	4.545.045.136
Cadangan Risiko	2.809.900.435	2.830.381.354
Donasi/Hibah	32.425.000	32.425.000
Jumlah	7.793.279.277	7.407.851.490

b. Modal Pinjaman

Modal Pinjaman mencakup simpanan-simpanan di luar simpanan saham, yaitu berupa SIBUHAR dan Produk-produk Kreatif serta SISUKA dan Pinjaman Pihak Ketiga, sebagai berikut:

Jenis Modal	Tahun 2020	Tahun 2021
Simp. Sukarela	46.908.894.606	38.964.098.164
SISUKA	41.143.718.700	42.953.417.300
Pinj. Pihak Ketiga	0	0
Jumlah	88.052.613.306	81.917.515.464

2. Administrasi Keuangan

- Semua proses pembukuan administrasi umum dan keuangan telah dikerjakan sesuai dengan sistem dan aturan Administrasi Perkoperasian yang berlaku dan dikerjakan dengan baik.
- Semua transaksi yang menyangkut keuangan sudah dibukukan tepat pada waktunya dan dipilah sesuai akun-akun yang ada seperti Pajak, inventaris, Rek. listrik, PAM, Materai, Administrasi Umum, Dana pendidikan, Koran, PBB, telpon, jasa pinjaman, Tunjangan berobat, Dana sosial, Pemeliharaan gedung, mesin dan mebel, dan seragam, Alat alat kantor, persediaan slip, Transportasi, bukti kas masuk, bukti kas keluar, Puskopdit, Rekap transaksi pengeluaran kas, Perjalanan dinas, bukti nota pengambilan dana PD kerja, Dana pendidikan, Dana sosial, Dana kesejahteraan anggota, buku bank, buku kas harian, buku besar.

3. Keadan Uang Kas

Pemeriksaan Kas (*cash opname*) per 31 Desember 2021

- Total Kas Fisik (uang tunai) sebesar Rp 444.442.950
- Total Kas menurut buku Kas (Pembukuan) Rp 444.442.940
- Selisih Kas Fisik dengan Pembukuan Rp 10
- Bea berupa meterai sebesar Rp 1.907.000

4. Neraca Keuangan

a. Aset dan Selisih Hasil Usaha

Aset pada tahun 2021 sebesar Rp 101.777.621.398 dan SHU setelah pajak Rp 171.283.936. SHU yang dihasilkan sebagian besar diperoleh dari jasa pinjaman dan

pendapatan lain-lain. Namun demikian, dibandingkan dengan aset, SHU tersebut tergolong kecil. Atas hal ini ditemukan bahwa di dalam komponen aset, pinjaman beredar masih belum maksimal, sementara aset yang tidak menghasilkan tergolong tinggi. Kedua komponen ini sudah barang tentu mengurangi potensi pendapatan.

b. Kolektibilitas Pinjaman

Kategori	Kriteria	2020	2021
Pinjaman Diberikan		72.419.497.947	66.069.804.038
Pinjaman Lancar		57.005.740.417	51.132.239.008
Pinj kurang lancar & Pinjaman diragukan	< 12 Bln	4.425.636.500	1.382.269.200
Pinjaman macet	> 12 bln	10.988.121.030	13.555.295.830

VII. Analisis Usaha

A. Analisis sumber dan penggunaan dana

PERKIRAAN	DESEMBER 2021	DESEMBER 2020	SUMBER DANA	PENGUNAAN DANA
Kas dan Setara Kas	12,168,342,967	13,666,130,654	1,497,787,687	-
Persediaan Perlengkapan Kantor	38,328,000	44,326,500	5,998,500	-
Pinjaman Yang Diberikan	66,069,804,038	72,419,497,947	6,349,693,909	-
Penyisihan Penghapusan	-	-	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	965,853,037	888,468,321	-	77,384,716
Penyertaan	1,241,027,954	1,222,816,571	-	18,211,383
Bangunan Dalam Proses	-	-	-	-
Aset Lain-lain	9,903,569,706	9,900,719,706	-	2,850,000
Aset Tetap	14,149,897,905	14,133,592,505	-	16,305,400
Akum Penyusutan Aset	(2,759,202,209)	(2,716,343,461)	42,858,748	-
TOTAL ASET	101,777,621,398	109,559,208,743	7,896,338,844	114,751,499
Tabungan SIBUHAR	38,964,098,164	46,908,894,606	-	7,944,796,442
Tabungan SISUKA	42,953,417,300	41,143,718,700	1,809,698,600	-
Beban YMH Dibayar	386,171,327	657,296,494	-	271,125,167
Hutang Pajak	38,854,220	120,747,290	-	81,893,070
Kewajiban Lainnya	1,163,207,953	1,146,814,953	16,393,000	-
Simpanan Penyertaan	-	-	-	-
Simpanan Pokok A	988,500,000	1,066,000,000	-	77,500,000
Simpanan Pokok B	301,000,000	332,000,000	-	31,000,000
Simpanan Wajib A	8,821,008,888	9,415,722,918	-	594,714,030
Simpanan Wajib B	582,228,120	702,164,120	-	119,936,000
Donasi	32,425,000	32,425,000	-	-
Cadangan Umum	4,545,045,136	4,950,953,842	-	405,908,706
Cadangan Resiko	2,830,381,354	2,809,900,435	20,480,919	-
SHU Belum Dibagi	171,283,936	272,570,385	-	101,286,449
TOTAL KEWAJIBAN & LIKUIDITAS	101,777,621,398	109,559,208,743	1,846,572,519	9,628,159,864
			9,742,911,363	9,742,911,363

Sumber utama dana berasal dari Tabungan Koperasi (SIBUHAR dan Produk-produk Kreatif), Tabungan Berjangka (SISUKA), Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Cadangan Umum dan

Cadangan Resiko. Penggunaan dana terutama untuk dipinjamkan kepada Anggota/Calon Anggota, Pembelian Aktiva, pengambilalihan aset dari Anggota Peminjam yang bermasalah.

B. Rasio keuangan

1.	LIKUIDITAS	RASIO (%)	
		CAPAI	IDEAL
	<p><i>Aset Liquidity Ratio (ALR)</i></p> $\frac{\text{Kas + Bank + Sibuhar PUS}}{\text{Simpanan Non Saham}} \times 100 = \frac{12.168.342.967}{81.917.515.464} \times 100$	14,85	10-20
	<p><i>Loans To Total Deposit Ratio (LDR)</i></p> $\frac{\text{Pinjaman Beredar}}{\text{Simpanan Non saham}} \times 100 = \frac{66.069.804.038}{81.917.515.464} \times 100$	81,65	100-120
	<p><i>Loans To Total Asset (LTA)</i></p> $\frac{\text{Pinjaman Beredar}}{\text{Total Aset}} \times 100 = \frac{66.069.804.038}{101.777.621.398} \times 100$	64,92	70-80
	<p><i>Loans To Total Funds (LTF)</i></p> $\frac{\text{Pinjaman Beredar}}{\text{Ttl Pasiva + SHU Th Berjalan}} \times 100 = \frac{66.069.804.038}{101.777.621.398} \times 100$	64,92	80-90
2.	SOLVABILITAS	CAPAI	IDEAL
	<p><i>Liabilities To Total Asset (LITA)</i></p> $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100 = \frac{83.505.748.964}{101.777.621.398} \times 100$	82,04	70-80
	<p><i>Times Interest Earned (TIE)</i></p> $\frac{\text{Hasil Usaha Operasional}}{\text{Beban Bunga}} \times 100 = \frac{1.709.706.360}{4.954.647.210}$	0,4 x	≥ 0,35x
3.	EKUITAS	CAPAI	IDEAL
	<p><i>Equity To Total Asset (ETA)</i></p> $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100 = \frac{18.100.588.498}{101.777.621.398}$	17,78	> 20
	<p><i>Equity To Total Loans (EL)</i></p> $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Beredar}} \times 100 = \frac{18.100.588.498}{66.069.804.038}$	27,39	> 10
	<p><i>Shares To Total Asset (STA)</i></p> $\frac{\text{Modal Saham}}{\text{Total Aset}} \times 100 = \frac{10.692.737.008}{101.777.621.398}$	10,50	10-20
	<p><i>Deposit Savings To Total Asset (DTA)</i></p> $\frac{\text{Simpanan Nonsaham}}{\text{Total Aset}} \times 100 = \frac{81.917.515.464}{101.777.621.398} \times 100$	80,48	70-80

4.	RENTABILITAS			CAPAI	IDEAL
	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i> $\frac{\text{Partisipasi Netto}}{\text{Beban Pokok}} \times 100 = \frac{2.828.150.602}{6.664.353.570}$			42,44	30-60
	<i>Return on Equity (RoE)</i> $\frac{\text{SHU sebelum Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 = \frac{171.283.936}{18.100.588.498}$			0,94	15-30
5.	EFISIENSI USAHA			CAPAI	IDEAL
	<i>Cost To Revenues (CTR)</i> $\frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100 = \frac{7.611.513.876}{7.782.797.812}$			97,80	< 90
	<i>Personal Cost To Revenues (PCoR)</i> $\frac{\text{Biaya Personalia + Rpt Pengrs}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100 = \frac{1.795.968.029}{7.782.797.812}$			23,08	20-30
	<i>Intuition Capital To Asset (ICA)</i> $\frac{\text{Cad. Umum + Cad. Risiko}}{\text{Total Aset}} \times 100 = \frac{7.375.426.490}{101.777.621.398} \times 100$			7,24	> 10
6.	TANDA-TANDA PERTUMBUHAN			CAPAI	IDEAL
	KEANGGOTAAN $\frac{\text{Angg. Th Ini} - \text{Angg Th Lalu}}{\text{Angg. Th Lalu}} \times 100 = \frac{(434)}{5.158} \times 100$			(8,41)	> 10
	ASET $\frac{\text{Aset Th Ini} - \text{Aset Th Lalu}}{\text{Aset Th Lalu}} \times 100 = \frac{(7.781.587.345)}{109.559.208.743} \times 100$			(7,10)	> 10
	PENDAPATAN $\frac{\text{Pendp Th Ini} - \text{Pendp Th Lalu}}{\text{Pendp Th Lalu}} \times 100 = \frac{(1.504.717.044)}{9.287.514.856} \times 100$			(16,20)	> 10
	SHU $\frac{\text{SHU Th Ini} - \text{SHU Th Lalu}}{\text{SHU Th Lalu}} \times 100 = \frac{(101.286.449)}{272.570.385} \times 100$			(37,16)	> 10

C. Analisis PEARLS

P (PROTECTION)		RASIO (%)		CATATAN
		CAPAI	IDEAL	
$P1 = \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Kelalaian Pinj.}>12 \text{ bln}} \times 100$	$= \frac{2.830.381.354}{13.555.295.830} \times 100$	20,88	>100	Tidak Ideal, Tingkatkan!
$P2 = \frac{\text{Cad.Risiko-Pinj Lalai}>12 \text{ bl}}{\text{Pinj Lalai.<12 bln}} \times 100$	$= \frac{(10.724.914.476)}{1.161.983.025} \times 100$	(922,98)	>35	Tidak ideal, tingkatkan!
E (EFFECITIVE FINANCIAL STRUCTURE)		CAPAI	IDEAL	CATATAN
$E1 = \frac{\text{Total Pinj.Berdr-Lalai}>12 \text{ bl}}{\text{Total Aset}} \times 100$	$= \frac{52.514.508.208}{101.777.621.398} \times 100$	51,60	70-80	Belum ideal, tingkatkan!
$E5 = \frac{\text{Simpanan Nonsaham}}{\text{Total Aset}} \times 100$	$= \frac{81.917.515.464}{101.777.621.398} \times 100$	80,48	70-80	Turunkan sehingga ideal
$E6 = \frac{\text{Total Pinj. Pihak ketiga}}{\text{Total Aset}} \times 100$	$= \frac{0,00}{101.777.621.398} \times 100$	0,00	5	Baik, pertahankan
$E7 = \frac{\text{Simpanan Saham}}{\text{Total Aset}} \times 100$	$= \frac{10.692.737.008}{101.777.621.398} \times 100$	10,50	10-20	Sudah cukup baik, tingkatkan lagi
$E8 = \frac{\text{Modal Kelemb-Lalai}>12 \text{ bl}}{\text{Total Aset}} \times 100$	$= \frac{(6.147.444.340)}{101.777.621.398} \times 100$	(6,04)	min.1 0	Kurang, tingkatkan lagi.
A (ASSETS QUALITY)		CAPAI	IDEAL	CATATAN
$A1 = \frac{\text{Total Kelalaian Pinj.}}{\text{Total Pinj. Beredar}} \times 100$	$= \frac{14.717.278.855}{66.069.804.038} \times 100$	22,28	< 5	Tidak baik, harus diturunkan!
$A2 = \frac{\text{Total Aset Yg.Tdk Mhsilkan}}{\text{Total Aset}} \times 100$	$= \frac{27.778.522.857}{101.777.621.398} \times 100$	27,29	< 5	Kurang efisien, turunkan.
$A3 = \frac{\text{Mdl Lbg+Utang Tak Berby}}{\text{Aset Yg Tdk Menghslkan}} \times 100$	$= \frac{8.996.084.990}{27.778.522.857} \times 100$	32,39	≥100	Belum ideal, tingkatkan lagi
R (RATES OF RETURNS AND COSTS)		CAPAI	IDEAL	CATATAN
$R1 = \frac{\text{Total Pendptn Bng Piutang}}{\text{Pinj Beredar Rata-rata}} \times 100$	$= \frac{6.250.891.885}{69.111.993.366}$	9,04	Entrep. .rate	Cukup baik, tingkatkan
$R8 = \frac{\text{Total Margin Pendpt Kotor}}{\text{Total Rata-rata Aset}} \times 100$	$= \frac{2.828.150.602}{107.722.712.708}$	2,62	Hrg. Psr	Tidak maksimal, tingkatkan
$R9 = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Rata-rata Aset}}$	$= \frac{2.584.221.483}{107.722.712.708}$	2,39	3-5	Tingkatkan

$R12 = \frac{\text{Pendapatan Bersih (SHU)}}{\text{Total Rata-rata Aset}} \times 100 = \frac{171.283.936}{107.722.712.708}$	0,15	3-5	Tingkatkan
L (LIQUIDITY)			CAPAI
$L1 = \frac{\text{Invest.Lancar-Kewaj.Lancar}}{\text{Simpanan Nonsaham}} \times 100 = \frac{27.471.532.730}{81.917.515.464}$	33,53	Min. 20	Cukup baik, Tingkatkan!
$L2 = \frac{\text{Ttl Cad.Lik.Mhsikan-Yg tdk}}{\text{Total Simp.Nonsaham}} \times 100 = \frac{11.279.457.087}{81.917.515.464}$	13,76	Min. 10	Sudah baik, Tingkatkan lagi!
$L3 = \frac{\text{Kas+Cek}}{\text{Total Aset}} \times 100 = \frac{444.442.940}{101.777.621.398} \times 100$	0,44	Sekecil mungkin	Baik, pertahankan
S (SIGNS OF GROWTH)			CAPAI
$S5 = \frac{\text{Ttl Simp NonShm Th ini-Th lalu}}{\text{Ttl Simp NonShm Th Lalu}} \times 100 = \frac{(6.500.924.698)}{88.052.613.306} \times 100$	(7,38)	Min. 20	Tidak maksimal, tingkatkan lagi!
$S7 = \frac{\text{Ttl Simp Shm Th ini-Th lalu}}{\text{Ttl Simp Shm Th Lalu}} \times 100 = \frac{(457.323.174)}{11.515.887.038}$	(3,97)	Min. 10	Tidak maksimal, tingkatkan lagi!
$S8 = \frac{\text{Ttl Mdl Lembg Th ini-Th lalu}}{\text{Ttl Mdl Lembg Th lalu}} \times 100 = \frac{(385.427.787)}{7.793.279.277} \times 100$	(4,95)	Min. 10	Tidak maksimal, Tingkatkan!
$S10 = \frac{\text{Ttl Anggt Th ini-Th lalu}}{\text{Ttl Anggt Th lalu}} \times 100 = \frac{(434)}{5.592} \times 100$	(7,76)	Min. 20	Tidak maksimal, Tingkatkan!
$S11 = \frac{\text{Ttl. Aset Th ini-Th lalu}}{\text{Ttl Aset Th lalu}} \times 100 = \frac{(7.781.587.345)}{109.559.208.743}$	8,59	Min. 20	Tidak maksimal, tingkatkan lagi!

D. Penilaian Kesehatan

NO	KOMPONEN		NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR
1	PERMODALAN				
	a.	Modal Sendiri terhadap Total Aset	25	6%	1,50
	b.	Pinj. Diberikan terhdap Jml Pinj. Berisiko	100	6%	6,00
	c.	Rasio Kecukupan Modal sendiri	100	3%	3,00
2	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF				
	a.	Vol Pinj Anggota thd Pinj Diberikan	100	10%	10,00
	b.	Jml Risiko Pinjaman Bermasalah (RPB) thd Pinj. Diberikan	40	5%	2,00
	c.	Cad Risiko thd Risiko Pinj. Bermasalah	30	5%	1,50
3	MANAJEMEN				
	a.	UMUM	12	25%	3,00
	b.	KELEMBAGAAN	6	50%	3,00
	c.	PERMODALAN	5	60%	3,00
	d.	AKTIVA	10	30%	3,00
4	EFISIENSI				
	a.	Beban Operasional thd Partisipasi Bruto	75	4%	3,00
	b.	Beban Usaha thd SHU Kotor	25	4%	1,00
5	LIKUIDITAS				
	a.	Rasio Kas thd Kewajiban Lancar	100	10%	10,00
	b.	Pinj. Diberikan thd. Dana Diterima	50	5%	2,50
6	KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN				
	a.	Rentabilitas Aset	25	3%	0,75
	b.	Rentabilitas Modal Sendiri	25	3%	0,75
7	JATIDIRI KOPERASI				
	a.	Rasio Partisipasi Bruto	100	7%	7,00
	b.	Rasio Promosi ekonomi anggota (PEA)	75	3%	2,25
					71,75
	PREDIKAT:	RENTANG SKOR:	PENILAIAN:		
	SEHAT	= 80 - < 100	SKOR	:	71,75
	CUKUP SEHAT	= 60 - < 80	PREDIKAT	:	CUKUP SEHAT
	KURANG SEHAT	= 40 - < 60			
	TIDAK SEHAT	= 20 - < 40			
	SANGAT TIDAK SEHAT	= < 20			

VIII. Kesimpulan dan saran

A. Simpulan

1. Pengurus sudah bekerja dengan baik. Namun masih banyak yang belum tercapai dikarenakan dampak covid19 yang mengakibatkan kemampuan bayar menurun dan tingkat kelalaian pinjaman yang tinggi.
2. Pengurus dan manajemen telah bekerja dengan menggunakan acuan Rencana Kerja, Pola Kebijakan, SOM dan SOP dan aturan manajemen sebagai dasar operasional.
3. Sistem Pengendalian Internal sudah dijalankan dengan baik.
4. Penanganan penyelesaian pinjaman bermasalah sudah dilaksanakan namun masih perlu ditingkatkan.
5. Modal sendiri (ekuitas) sudah di atas 10 milyar (Rp 18.100.588.498) dan anggota sudah di atas 1.000 (5.158) orang sehingga telah memenuhi syarat sebagai koperasi skala besar.
6. Aset yang tidak menghasilkan cenderung semakin besar, sehingga harus diupayakan cara-cara agar lebih cepat bisa ditangani.
7. Rasio keuangan belum memuaskan.
8. Pada akhir tahun 2021 Pengawas dari kementerian koperasi telah melakukan pemeriksaan dan penilaian kesehatan terhadap laporan tahun buku 2020 KSP Wisuda Guna Raharja, kemudian untuk tahun buku 2021 oleh tim Pengawas KSP Wisuda Guna Raharja dengan hasil yang sama yaitu "CUKUP SEHAT".

B. Saran

1. Karena pemilik Koperasi dan pengguna jasa Koperasi adalah anggota sendiri, maka komitmen anggota terhadap kewajiban dan kerja Pengurus tetap dikedepankan.
2. Pemetaan anggota berdasarkan pekerjaan atau usaha harus segera diselesaikan agar mengetahui jumlah anggota produktif dan jumlah anggota yang sudah memanfaatkan produk WIGURA khususnya produk pinjaman sehingga anggota produktif yang belum meminjam bisa ditawarkan pinjaman.
3. Penanganan kredit bermasalah supaya diintensifkan, dengan melakukan proses pendekatan, restrukturisasi ataupun pengambil alihan barang jaminan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dan juga selalu membuat laporan hasil penanganan.
4. Aset yang tidak menghasilkan cenderung semakin besar, sehingga harus diupayakan cara-cara agar lebih cepat bisa dijual.
5. Rasio-rasio Pinjaman Beredar (LDR, LTA, LTF) masih kurang ideal, sehingga perlu ditingkatkan.
6. Konsolidasi manajemen perlu diintensifkan untuk mengefisiensikan pengelolaan dan memaksimalkan SDM yang ada.
7. Hal-hal baik yang telah dicapai selama tahun 2021 dipertahankan dan ditingkatkan di tahun 2022.

Demikian laporan singkat kami, mudah-mudahan ada manfaatnya bagi anggota. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan atas laporan ini. Terima kasih.

Denpasar, 13 Januari 2022
PENGAWAS KSP WISUDA GUNA RAHARJA


AGUSTINUS GEDHOTHURU
Ketua

PIUS I WAYAN LINGGA ARNATHA
Sekretaris


AGATHA SAPTORINI SRI RAHAYU
Anggota